

BAB IV

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini, setelah penulis melakukan pemenuhan kebutuhan dasar pada lansia Ny. S dengan *Rheumatoid Arthritis* selama 7 hari perawatan pada 28 febuari 2022 sampai dengan 8 Maret 2022 di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Pertiwi Bandung, penulis mengambil kesimpulan baik dari tinjauan teoritis maupun tinjauan kasus, yaitu:

A. KESIMPULAN

1. Dari pengkajian yang didapatkan bahwa Ny. S usia 81 tahun mengeluh nyeri pada daerah pinggang, bengakak bagian lutut, dan kedua ekstremitas bawah sudah berkurang, sedangkan data objektif : skala nyeri 5 diukur dengan skala *Wong Baker Face*. Klien juga tampak meringis apabila cuaca dingin dan saat beraktivitas. Klien juga memiliki resiko jatuh tinggi dengan skor yang tinggi yaitu 22.
2. Dianosa yang muncul pada klien terdapat 2 diagnosa yaitu nyeri kronis berhubungan dengan kondisi muskuloskeletal kronis (*Rheumatoid Arthritis*), dan resiko jatuh tinggi dengan skor resiko jatuh 21, usia >65 tahun dengan riwayat jatuh.
3. Intervensi utama yang diberikan kepada klien berdasarkan diagnosa keperawatan yang muncul. Untuk diagnosa keperawatan yang pertama yaitu nyeri kronis berhubungan dengan kondisi muskuloskeletal kronis, meliputi : mengidentifikasi nyeri (mis. Lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri), mengidentifikasi skala nyeri, mengidentifikasi respons nyeri

non verbal, memberikan teknik nonfarmakologi yaitu kompres hangat jahe dan kompres dingin untuk mengukur rasa nyeri dan peradangan pada lutut, memfasilitasi istirahat dan tidur, dan menjelaskan penyebab, periode, dan pemicu nyeri, menganjurkan teknik nonfarmakologi untuk mengurangi rasa nyeri. Diagnosa keperawatan yang kedua resiko jatuh diberikan edukasi kepada klien untuk tidak menggunakan sandal karet ketika ke kamar mandi, agar tidak licin saat berjalan, untuk menghindari kejadian jatuh.

4. Implementasi yang diberikan sesuai dengan intervensi yang telah direncanakan dan sudah dilakukan semua. Namun saat dilakukan kompres jahe dilakukan dalam 5 hari, dan dilakukan kompres dingin dilakukan 2 hari karena ada peradangan pada hari ke-4 dan hari ke-5.
5. Hasil evaluasi yang dilakukan oleh penulis selama 7 hari perawatan pada klien didapatkan pada diagnosa keperawatan yang pertama yaitu nyeri kronis berhubungan dengan kondisi muskuloskeletal kronis dapat teratasi sebagian dilihat dari adanya penurunan skala nyeri dari 5 menjadi 2, kemudian untuk diagnosa keperawatan yang kedua yaitu resiko jatuh berhubungan dengan keseimbangan dapat teratasi sebagian dilihat dari klien yang sudah tidak menggunakan sandal karet ketika ke kamar mandi.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan uraian yang telah dikembangkan sebelumnya, maka pada akhir penulis ini diusulkan beberapa rekomendasi yang diharapkan akan berguna bagi pembaca berdasarkan hasil dari asuhan keperawatan gerontik dengan diagnosa

media *Rheumatoid Arthritis* yang telah dilakukan. Adapun rekomendasi yang ingin diumumkan oleh penulis adalah sebagai berikut.

1. Bagi Tempat Pelaksanaan Praktik

Panti Sosial Tresna Werdha Budi Pertiwi Bandung diharapkan lebih memperhatikan keamanan klien yang sudah lanjut usia ketika memakai sandal, terutama sandal karet membuat klien jatuh karna terpeleset akibat licin agar mencegah terjadinya jatuh pada lansia. Diharapkan bagi petugas panti agar berkolaborasi dengan dokter di panti apabila ada peradangan atau nyeri pada lansia untuk memberikan obat agar nyeri pada pasien *Rheumatoid Arthritis* berkurang. Karena penulis memberikan terapi non farmakologi untuk mengurangi nyeri pada klien belum berkurang disamping itu waktu perawatan selama 7 hari sehingga perlu tindak lanjut oleh pihak panti.

2. Bagi Institusi Keperawatan

Diharapkan pembahasan dari asuhan keperawatan gerontik pada diagnosa *Rheumatoid Arthritis* ini dapat dijadikan salah satu referensi bagi pengembangan asuhan keperawatan yang lebih menekankan pada aspek kenyamanan sehingga pelaksanaan yang komprehensif.

3. Bagi Penulis Selanjutnya

Hasil Karya Ilmiah Akhir ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi penulis selanjutnya yang akan melakukan asuhan keperawatan pada lansia dengan diagnosa medis *Rheumatoid Arthritis*